

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mengalami pertumbuhan yang pesat di Indonesia, namun persaingan yang ketat memaksa pemilik usaha untuk menjaga kepuasan pelanggan dan mengelola sumber daya dengan baik. UMKM Susu Segar Pak Si menghadapi masalah dalam penggunaan bahan baku utama, khususnya susu sapi, yang berakibat pada ketidaksesuaian antara permintaan dan persediaan yang ada. Untuk menyesuaikan produksi dengan permintaan pasar, UMKM perlu menentukan bauran produk yang tepat. Dengan menggunakan linear programming, UMKM dapat merumuskan strategi pencampuran produk yang efisien, berfokus pada maksimalisasi keuntungan. Proses ini dimulai dengan menetapkan fungsi tujuan maksimalisasi keuntungan dan menentukan variabel produk, seperti susu segar, susu pasteurisasi, dan yoghurt. Penelitian ini juga mengidentifikasi batasan seperti kebutuhan susu, waktu produksi, dan volume penjualan. Dengan analisis menggunakan software POM-QM, diperoleh keuntungan optimal sebesar Rp35.425.420,00. Product mix yang diperoleh adalah sebanyak 600 produk susu segar, sebanyak 600 produk susu pasteurisasi, sebanyak 75 produk susu jeli, sebanyak 75 produk yoghurt, sebanyak 1.978 produk es yoghurt, sebanyak 200 produk stik susu, sebanyak 347 produk egg roll, sebanyak 125 produk permen susu, dan sebanyak 125 produk pai susu.

Kata Kunci : *Linear Programming, Product Mix, UMKM*